

ABSTRAK

Manajemen operasional dapat dianggap sebagai mesin penggerak suatu perusahaan. Manajemen persediaan untuk perusahaan distributor, khususnya merupakan salah satu bagian daripada manajemen operasional. Pengendalian persediaan barang di gudang hendaknya dapat dilakukan seefektif dan seefisien mungkin. Pengoptimalan pengadaan persediaan barang di gudang berkaitan dengan days of inventory (DOI). Masalah pengoptimalan tersebut akan dibahas berikut ini dengan menggunakan data yang telah dikumpulkan. Pembahasan ini bertujuan untuk menentukan optimalisasi persediaan barang di gudang dengan memperbaiki sistem perencanaan persediaan guna mencapai DOI yang optimal.

Berdasarkan data yang diperoleh, hal yang pertama dilakukan adalah melakukan peramalan untuk memperkirakan seberapa banyak permintaan pada suatu periode tertentu. Metode peramalan yang digunakan hanya sebatas metode regresi linier, moving average dan exponential smoothing. Selanjutnya pengendalian persediaan dapat dilakukan dengan metode jumlah pemesanan optimal (Model Q) dan metode interval pemesanan tetap (Model P). Selain itu juga dilakukan perhitungan atas ketepatan jumlah suatu produk di gudang dengan menggunakan program cycle counting. Hal ini juga berguna untuk memonitor/mengendalikan stok.

Setelah melakukan beberapa perhitungan dan analisa dapat disimpulkan bahwa Model Q lebih cocok diterapkan untuk produk yang permintaannya sangat fluktuatif. Sistem yang ada sekarang ini merupakan salah satu penyebab sulit terkendalinya masalah persediaan tersebut. Guna mendapatkan ketepatan data persediaan, hendaknya dapat dilakukan sistem yang terintegrasi secara on-line dan tersentralisasi agar pengendaliannya dapat lebih mudah dan tepat.

Kata kunci: pengendalian persediaan, days of inventory(DOI), persediaan, optimal.